

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Peneliti analisis resepsi menitikberatkan pada khalayak yang dapat memaknai sendiri teks yang dibacanya dan tidak selalu sama dengan ideologi teks tersebut. Pesan audio motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana pada akun podcast ( episode 11, 74, dan 84) dapat dimaknai oleh khalayak. Analisis resepsi teori *encoding-decoding* yang digagas oleh Stuart Hall memandang pembuat pesan menciptakan makna sedemikian rupa yang diharapkan dapat diterima oleh khalayak. Khalayak sendiri juga dapat menerima pesan tersebut dengan pengaruh *field of experience* dan *field of reference* masing-masing. Pesan yang dimaknai oleh khalayak juga belum tentu sejalan dengan makna dari pembuat pesan. Pembuat pesan tidak lagi memiliki kuasa untuk sepenuhnya mempengaruhi khalayak, karena teks memiliki banyak makna.

Dari hasil pembahasan berdasarkan analisis data dari para informan FGD mengenai penerimaan remaja terhadap pesan motivasi dan edukasi yang ada pada podcast Merry Riana episode 11,74, dan 84 dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu *Dominant hegemonic*, *Negotiated code*, *Oppositional code*. Ketujuh informan memaknai pesan motivasi dan edukasi pada podcast Merry Riana episode 11,74, dan 84 tidak selalu sama. Terdapat beberapa pertimbangan pada setiap pemaknaannya dan terkadang berbeda dengan pemaknaan dari pembuat pesan.

### 1. Posisi *Dominant-Hegemonic* code

Informan 4 dan 7 menyetujui pesan motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana pada akun podcast miliknya, melalui 3 episode yaitu episode 11, 74, dan 84. Informan 4 dan 7 menerima pesan audio motivasi dan edukasi yang disampaikan oleh Merry Riana dikarenakan pesan motivasi sangat relate dengan kehidupan remaja saat ini. Dan juga pesan yang disampaikan tersebut selain menjadikan sebagai motivasi juga dijadikan informan 4 dan 7 untuk pengetahuan ketika suatu saat mengalami sesuatu hal.

Pada episode 11, informan 4 dan 7 menyukai pesan motivasi dimana kita sebagai generasi muda untuk tidak menghabiskan masa muda dengan membuang-buang waktu, mulai melakukan kegiatan positif dengan pembelajaran dan pengalaman. Kemudian di episode 74, informan 4 dan 7 menyukai pesan motivasi untuk orang yang merasa dirinya kurang pintar agar tidak berkecil hati. Karena dengan adanya kemauan untuk berusaha akan memberikan hasil yang maksimal, di tambah lagi saat ini kecanggihan teknologi yang ada dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif. Dan yang terakhir di episode 84, informan 4 dan 7 menyetujui pesan motivasi yang ada bahwa kita tidak usah mendengarkan apa yang orang lain katakan tentang diri kita dan jangan terobsesi dengan kesuksesan yang telah diraih oleh orang lain. Hal ini mengingatkan informan 4 dan 7 untuk bisa mencintai dirinya sendiri terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

Kemudian alasan lain yang menjadikan informan 4 dan 7 menyukai podcast Merry Riana adalah karena Merry Riana sosok perempuan yang tangguh. Di tambah lagi beliau memiliki rekam jejak yang bagus untuk membantu memberikan motivasi dalam kehidupan dan membuka cara pikir dalam memandang masalah maupun kehidupan secara positif. Konten podcast pun juga memiliki durasi yang sangat singkat sehingga tidak membuat bosan pendengarnya, kemudian dapat didengarkan kapan saja ketika sedang melakukan aktivitas lain ataupun saat membutuhkan motivasi seketika. Sehingga informan 4 dan 7 menyukai dan menermia pesan motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana, informan 4 dan 7 menerapkan pesan tersebut secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. *Posisi Negotiated Code*

Informan 2 memaknai pesan motivasi pada episode 11 yaitu, pesan yang disampaikan bagus dimana memberikan motivasi untuk generasi muda agar lebih terpacu untuk menjadi yang lebih baik, namun sangat disayangkan dengan pemilihan judul yang memiliki makna negative, hal tersebut dapat membuat generasi muda tidak mendengarkan podcast dengan judul seperti ini, baginya lebih baik judul diganti menjadi generasi milenial. Informan memaknai hal ini dikarenakan informan 2 adalah juga seorang podcaster. Selanjuta untuk episode 74, informan 4 memaknai pesan motivasi tersebut sangat lah bagus dimana memang benar bahwa kemuan jauh lebih penting dari adanya kepintara. Setidaknya walaupun

kita tidak pintar namun kita juga jangan malas. Hal tersebut diterapkan oleh informan 2 saat sedang membuat podcast di akunnya. Dimana informan 2 memiliki kemauan untuk membuat podcast hal tersebut untuk mengisi waktu luangnya agar dapat produktif yang sifatnya positif dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini. Terakhir di episode 84, informan 2 menyukai motivasi yang diberikan oleh Merry Riana terkait dengan tidak mendengarkan omongan orang lain yang negatif, baginya jangan sampai hal tersebut membuat diri menjadi insecure hingga tidak percaya diri hingga membuat individu tidak bisa selangkah lebih maju. Informan 2 juga menambahkan pendapatnya, menurutnya pesan motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana lebih dapat dengan mudah diterima apabila disampaikan melalui youtube atau televisi. Karena disitu khalayak bisa langsung melihat bagaimana Merry Riana menyampaikan pesan motivasi dengan diikuti gerak tubuh dan mimik muka yang akan mudah diingat oleh khalayaknya.

Informan 3 memaknai pesan motivasi yang diunggah Merry Riana pada akun podcast episode 11, 74, dan 84 dalam posisi negotiated. Dimana pada episode 11, informan 3 menganggap dengan cara penyampaian Merry Riana terkait generasi muda yang harus melakukan sesuatu dengan pembelajaran dan pengalaman terkesan susah untuk dipahami, ditambah dengan pemilihan judul “Generasi Micin Jaman Now “ yang membuat remaja malas untuk mendengarkan. Berdasarkan pengalaman diruang lingkup pertemananya, mereka lebih senang mendengarkan pesan

motivasi yang disampaikan oleh motivasi senja yang cara pengemasan pesan motivasinya cenderung ringan karena cara penyampaiannya dengan nada halus dan seperti bercerita. Kemudian di episode 74, informan 3 membenarkan pemilihan kata dari Merry Riana terkait statement “ its not about IQ, but its about I can” kata I can memiliki arti bisa, yang artinya seseorang itu bisa dan orang tersebut mengerti. kata I can seharusnya diganti dengan kata I will atau I want yang artinya saya ingin. Sedangkan di episode 84, informan 3 menyukai pesan motivasi Merry Riana terkait bahwa kita tidak boleh terobsesi dengan kesuksesan orang lain. Dikarenakan tidak ada setiap orang yang diciptakan sama di dunia ini. Sehingga obsesi dapat dijadikan sebagai pacuan saja untuk berusaha tetapi tetap semua memiliki porsinya masing-masing.

Informan 5 memaknai pesan yang diunggah pada episode 11 dimana penyampaian Merry Riana terkait generasi muda yang harus melakukan sesuatu dengan pembelajaran dan pengalaman terkesan susah untuk dipahami karena menggebu-gebu, informan 5 merasa tidak diberikan motivasi melainkan seperti diberikan ceramah. Kemudian di episode 74 menurut informan 5 memang benar bahwa di episode tersebut Merry Riana menyampaikan pesan motivasi kemauan jauh lebih penting dari pada kepintaran, isi pesan tersebut cenderung mendiskriminasi orang pintar. Informan 5 berpendapat meskipun kemauan jauh lebih penting dari kepintaran, kepintaran juga patut untuk diapresiasi karena untuk menjadi pintar pun seseorang harus ada kemauan untuk belajar. Dan yang

terakhir di episode 84, informan 5 menyetujui pesan motivasi terkait jangan mendengarkan pembicaraan orang lain terhadap diri kita, dikarenakan tak jarang informan 5 membandingkan dirinya dengan teman-temannya yang telah menyelesaikan kuliahnya. Sehingga dengan adanya pesan motivasi tersebut pada episode ini membuat informan 5 lebih percaya diri dan bersikap bodoh tidak memikirkan hal yang semestinya dilakukan demi membuat orang lain puas.

### 3. Posisi *Oppositional Code*

Dalam hal ini informan 1 dan 6 menolak pesan motivasi dan edukasi yang ada pada podcast Merry Riana, hal tersebut dikarenakan pada prinsip diri masing-masing. Informan 1 dan 6 berasumsi bahwa pesan motivasi yang disampaikan melalui episode 11, 74, 84 adalah pesan yang bagus dan sangat inspiratif, namun hal tersebut tidak ada pengaruh dalam diri masing-masing.

Alasan utama yang menjadikan informan 1 tidak menyukai pesan motivasi yang disampaikan melalui audio podcast ataupun video adalah karena informan 1 lebih menyukai apabila pesan motivasi disampaikan oleh orang-orang terdekatnya seperti teman atau orang tua. Hal tersebut terkait dengan kedekatan dan juga emosional bagi informan 1, Baginya orang-orang terdekat lebih mengetahui sifat dan perilaku informan 1 di kesehariannya.

Sedangkan menurut informan 5 hal tersebut terpengaruh dari prinsip dan pengalaman yang telah dilaluinya serta menganggap hidup

yang selalu dinamis tidak bisa kalau hanya terpacu oleh motivasi yang diberikan Merry Riana, ditambah lagi seorang laki-laki memiliki cara pemikiran yang realistis dan menggunakan logika. Informan 5 lebih senang apabila pesan motivasi dan edukasi disampaikan oleh orang-orang yang benar-benar memiliki pengalaman dari bawah meskipun orang tersebut belum sukses atau menjadi orang kaya. Informan 6 berpendapat bahwa pada dasarnya seorang motivator ternama telah memiliki dasar perekonomian yang tercukupi. Sehingga hal tersebut membuat informan 6 untuk tidak terlalu mempercayai pesan-pesan motivasi yang disampaikan.

Seperti yang telah dijabarkan diatas, penerimaan remaja terhadap motivasi pada podcast Merry Riana yang dipilih peneliti menjadi 3 episode diantaranya adalah episode 11, 74, dan 84. Menunjukkan penerimaan yang berbeda-beda berdasarkan tiga posisi teori *encoding-decoding* Stuart Hall yakni *Dominant-Hegemonic code*, *Negotiated code* dan *Oppositional code*. Khalayak yang setuju dan dapat menerima pesan motivasi dan edukasi yang ada pada podcast Merry Riana disebut sebagai *Dominant-Hegemonic code*. Lalu khalayak yang setuju dan dapat menerima pesan motivasi dan edukasi yang ada pada podcast Merry Riana namun masih ada pertimbangan disebut sebagai *Negotiated code*. Sedangkan khalayak yang tidak setuju dan menolak pesan motivasi yang ada pada podcast Merry Riana disebut sebagai *Oppositional code*.

Dari hasil pengumpulan data dan analisis data, peneliti menemukan dua temuan tentang pemaknaan pesan motivasi yang disampaikan oleh motivator

terkenal melalui audio podcast yaitu pertama motivasi adalah hal yang sangat penting karena untuk mencapai suatu target harus ada motivasi dan tanpa disadari saat manusia terbangun hingga tidur kembali manusia membutuhkan motivasi kemudian dimana saat mendengarkan motivasi melalui audio bukanlah hal yang mudah, karena membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan imajinasi agar pesannya dapat masuk ke dalam pikiran khalayak yang sedang mendengarkannya. Namun ada juga dalam penyampaian suatu pesan motivasi harus disampaikan oleh orang-orang terdekat hal tersebut dikarenakan terkait dengan adanya kedekatan dan juga emosional pada diri individu.

Pada intinya pesan yang disampaikan oleh media kepada khalayak tidak selamanya dapat diterima dengan pemaknaan yang sama. Media boleh membuat makna dalam isi pesan itu, tetapi khalayak juga memiliki interpretasi tersendiri kepada pesan itu. Hal yang mendasari pemaknaan informan dalam penerimaan remaja terhadap pesan motivasi yang ada pada podcast Merry Riana yang dipilih oleh peneliti yaitu episode 11, 74, dan 84 dipengaruhi oleh latar belakang, prinsip, pendidikan, keluarga, dan pergaulan yang luas.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pesan audio yang disampaikan oleh Merry Riana di akun podcastnya mampu mengembangkan kreatifitasnya lebih baik lagi dalam penyampaian pesan motivasi di setiap postingan yang dihadirkan, agar

makna pesan mampu memberikan dampak yang positif dan tercipta kreatifitas yang inovatif dan edukatif.

2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menganalisis unsur-unsur lain dari pesan audio yang disampaikan oleh Merry Riana di akun podcastnya, maupun akun podcast-podcast lainnya. Sehingga para pengikut akun podcast atau para pembaca penelitian ini mampu memperoleh informasi positif lainnya dari sebuah podcast.